

ANALISA KINERJA LALU LINTAS RUAS JALAN AKIBAT PARKIR *ON STREET* DI KOTA MAGELANG

(Studi Kasus: Jalan Mataram Dan Jalan Pemuda)

Yoga Faisal Fachri^[1] Ir. Diby Susilo, M.M.,MT^{2]}

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1] yogafaisal17@gmail.com , [2] susiloyusuff@gmail.com

ABSTRAK

Magelang adalah sebuah kota di daerah Jawa Tengah yang memiliki jumlah penduduk 121.610 jiwa dan merupakan pusat pariwisata, sekaligus menjadi tempat transit lalu lintas dari arah utara ke selatan dan selatan ke utara. Utara menuju ke Semarang dan Selatan menuju ke Yogyakarta. Disisi lain kota magelang juga bisa menjadi jalur alternatif untuk menuju kearah kota yang berada disisi barat maupun timur dimana jalur itu menuju kearah jalan tol yang menjadi jalur utama. Pergerakan lalu lintas tersebut akan mempengaruhi transportasi di kota Magelang. Kawasan perkotaan di kota Magelang tepatnya di Jalan Pemuda merupakan kawasan perdagangan yang dekat dengan alun-alun Magelang dan Jalan Mataram merupakan kawasan perdagangan yang berada pada daerah pasar rejoyinangun kota Magelang dan menjadi pusat ekonomi dan perdagangan kota Magelang. Hal ini menyebabkan timbulnya masalah parkir yang menuntut diadakannya ruang parkir pada kawasan tersebut. Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa kinerja lalu lintas akibat parkir *on street* pada Kota Magelang menggunakan manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI), sebagai upaya untuk mengurangi dan mencegah terjadinya masalah lalu lintas seperti kemacetan dan kecelakaan pada kawasan perkotaan Magelang. Dari hasil analisis menggunakan manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI 1997) di dapatkan parkir di hari minggu sejumlah 401 kendaraan, dan hari senin 425 kendaraan di jalan Pemuda. Pada jalan Mataram jumlah kendaraan yang parkir pada hari minggu sejumlah 516 kendaraan, hari senin 542 kendaraan, derajat kejenuhan ruas jalan dengan parkir di dapat nilai tertinggi pada hari senin dengan nilai 0, dengan tingkat pelayanan E dimana arus volume lalu lintas tidak stabil, 1,23 dengan tingkat pelayanan F dimana arus volume lalu lintas dipaksakan/macet dan 1,28 dengan tingkat pelayanan F dimana arus volume lalu lintas dipaksakan/macet pada jalan Pemuda. Pada jalan Mataram dengan nilai 0,5 dengan tingkat pelayanan C dimana arus volume lalu lintas stabil dan gerak kendaraan dikendalikan, 0,83 dengan tingkat pelayanan D dimana arus volume lalu lintas mendekati tidak stabil. dan 0,77 dengan tingkat pelayanan D dimana arus volume lalu lintas mendekati tidak stabil.

Kata kunci: Parkir *on street*, MKJI 1997, Analisa kinerja lalu lintas

ANALYSIS OF ROAD TRAFFIC PERFORMANCE DUE TO ON-STREET PARKING IN MAGELANG CITY

(Case Study: Mataram Street and Pemuda Street)

ABSTRACT

Magelang is a city in Central Java with a population of 121,610 people and is a tourism center and a transit point for traffic from north to south and south to north. North to Semarang and South to Yogyakarta. On the other hand, Magelang city can also be an alternative route to get to the town on the west or east side, where the route leads to the toll road, which is the main route. The traffic movement will affect transportation in Magelang city. The urban area in the town of Magelang precisely on Pemuda Street is a trading area close to the Magelang square, and Mataram Street is a trading area located in the Rejowinangun market area of Magelang city and is the center of the economy and trade of Magelang city. This causes parking problems that require the holding of parking spaces in the area. Therefore, this study intends to analyze traffic performance due to on-street parking in Magelang City using the Indonesian Road Capacity Manual (MKJI) to reduce and prevent traffic problems such as congestion and accidents in the Magelang urban area. From the analysis using the Indonesian road capacity manual (MKJI 1997), parking on Sunday was 401 vehicles, and Monday, 425 vehicles were on Pemuda Street. On Mataram road, the number of vehicles parked on Sundays is 516. On Monday, 542 vehicles, the degree of road saturation with parking gets the highest value on Monday with a value of 0, with a service level of E where the traffic volume flow is unstable, 1, 23 with service level F where traffic volume flow is forced/congested and 1.28 with service level F where traffic volume flow is forced/congested on Pemuda street. On the Mataram road with a value of 0.5 with a service level of C where the traffic volume flow is stable, and the driving motion is controlled, 0.83 with a service level of D where the traffic volume flow is approaching unstable. and 0.77 with service level D, where the traffic volume flow is becoming unstable.

Keywords: On-street parking, MKJI 1997, Traffic performance analysis